

## ...: ABORSI :...

**Aborsi adalah:** Berakhirnya suatu kehamilan (oleh akibat-akibat tertentu) sebelum buah kehamilan tersebut mampu untuk hidup di luar kandungan/kehamilan yang tidak dikehendaki atau diinginkan. Aborsi itu sendiri dibagi menjadi dua, yaitu aborsi spontan dan aborsi buatan. Aborsi spontan adalah aborsi yang terjadi secara alami tanpa adanya upaya-upaya dari luar (buatan) untuk mengakhiri kehamilan tersebut. Sedangkan aborsi buatan adalah aborsi yang terjadi akibat adanya upaya-upaya tertentu untuk mengakhiri proses kehamilan.

Aborsi tetap saja menjadi masalah kontroversial, tidak saja dari sudut pandang kesehatan, tetapi juga dari sudut pandang hukum dan agama. Aborsi biasanya dilakukan atas indikasi medis yang berkaitan dengan ancaman keselamatan jiwa atau adanya gangguan kesehatan yang berat pada diri si ibu, misalnya tuberkulosis paru berat, asma, diabetes, gagal ginjal, hipertensi, bahkan biasanya terdapat dikalangan pecandu (ibu yang terinfeksi virus).

Aborsi di kalangan remaja masih merupakan hal yang tabu, jangankan untuk dibicarakan apalagi untuk dilakukan. **Aborsi itu sendiri ada 3 macam:**

1. *ME (Menstrual Extraction)* : Dilakukan 6 minggu dari menstruasi terakhir dengan penyedotan ( . Tindakan aborsi ini sangat sederhana dan secara psikologis juga tidak terlalu "berat" karena masih dalam bentuk gumpalan darah, belum berbentuk janin.
2. Diatas 12 minggu, masih dianggap normal dan termasuk tindakan aborsi yang sederhana.
3. Aborsi diatas 18 minggu, tidak dilakukan di klinik tetapi di rumah sakit besar.

Tetapi bagi kalangan pecandu atau pekerja seks aborsi seringkali terjadi saat usia kehamilan sudah diatas 18 minggu. Biasanya mereka akan mendatangi klinik-klinik yang mereka ketahui dan mereka seringkali tidak memikirkan efek samping bagi tubuh mereka sendiri. Mereka melakukan aborsi ini karena mereka tidak menginginkan kehamilan tersebut dan terkadang mereka melakukan ini karena tidak ingin menularkan virus pada bayi mereka, dikarenakan sebagian dari mereka mengetahui bahwa mereka telah terinfeksi virus, tetapi bagaimana jika mereka tidak mengetahui jika mereka terinfeksi virus dan menginginkan bayi tersebut lahir? Ada juga dari mereka yang memilih cara-cara alternatif, seperti melakukannya sendiri dengan meminum jamu peluntur, loncat-loncat, mengurut perut, sampai memasukan benda-benda tertentu kedalam rahim dan ada juga meminta bantuan

orang yang mampu mengatasi hal tersebut seperti mendatangi dukun dan sebagainya.

Di Indonesia sendiri pengguguran kandungan tidak asing lagi. Semakin banyaknya pecandu yang ada dan banyaknya juga pekerja seks maka tingkat pengguguran kandungan pun semakin meningkat. Dan ini yang harus kita waspadai dan perhatikan. Sebaiknya jika ingin melakukan aborsi diperhatikan dahulu apa memang perlu adanya tindakan aborsi tersebut.

Remaja hamil, baik yang menempuh aborsi maupun yang meneruskan kehamilannya, membutuhkan banyak biaya untuk pelaksanaan aborsi atau untuk perawatan kehamilan dan melahirkan. Biaya yang dibutuhkan untuk pelaksanaan aborsi bekisar antara Rp 300.000 sampai Rp 1.100.000, dengan rata-rata biaya aborsi Rp. 415.000. Jumlah biaya terkecil dipakai oleh responden dari bidan di Puskesmas atau Dokter.

Remaja yang meneruskan kehamilan membutuhkan biaya perawatan kehamilan dan kelahiran anaknya. Berbeda dengan remaja yang melakukan aborsi, remaja yang melahirkan anak umumnya mendapatkan bantuan dari orang tua . Dari responden yang melahirkan, sekitar 15% biaya ditanggung bersama dengan pasangan dan 11% ditanggung oleh pasangan.

Sebagian besar mereka tidak memeriksa kandungannya secara rutin karena merasa malu keluar rumah dengan perut besar tidak lama setelah menikah atau tanpa menikah. Mereka rata-rata baru memeriksa kandungannya setelah berusia lebih dari 4 bulan. Empat bulan pertama kehamilan adalah periode yang berusaha disembunyikan dan bahkan digugurkan.

### **KASUS-KASUS ABORSI:**

Seorang pecandu yang sudah clean memiliki pengalaman pernah melakukan aborsi karena ia dulu memakai narkoba. Karena untuk mendapatkan drugs ia memerlukan uang banyak untuk memenuhi kebutuhannya itu dan ia pun rela sampai menjual dirinya agar mendapatkan drugs. Karena pekerjaan yang menurutnya sangat menyiksa dirinya itu ia pun tidak menggunakan kondom dan ia sampai ke tahap hamil, tanpa mengetahui siapa ayah dari bayinya tersebut. Ia terus berusaha mencari uang lebih untuk kebutuhan drugsnya dan juga untuk membiayai pengguguran kandungan yang tidak ia kehendaki tersebut. Sampai pada usia kandungannya mencapai 3 bulan ia harus penggugurkan kandungannya dan itu memerlukan uang yang sangat banyak, karena usia kandungannya sudah cukup besar. Dan ini pun bukan pertama kalinya ia melakukan aborsi tersebut.

<http://www.yakita.or.id/aborsi1.htm>

## **DUA JUTA ABORSI DI INDONESIA SELAMA 1999**

Sekitar dua juta perempuan Indonesia telah melakukan aborsi selama tahun 1999, dan jumlah ini akan terus bertambah. Harian The Indonesian Observer mengutip keterangan Menteri negara Urusan Peranan Wanita, Khofifah Indar Parawansa, yang menambahkan, sekitar 750.000 di antaranya dilakukan oleh gadis-gadis muda, yang hamil tanpa direncanakan sebelumnya. Menurut Menteri Khofifah peningkatan jumlah ini juga disebabkan menurunnya kadar moral, dan karena itu harus ditindak keras. Apabila perlu harus ditetapkan hukuman mati bagi mereka yang melaksanakan aborsi dan para pemerkosa. UU Indonesia hanya memperbolehkan aborsi, kalau kehamilan membahayakan nyawa sang ibu, atau kalau janin yang dikandung terbukti cacat berat.

<http://www.hamline.edu/apakabar/basisdata/2000/01/1030.html>

<http://www.aborsi.org/artikel15.htm>

## **DEFINISI ABORSI**

Secara sederhana kata aborsi adalah mati (gugur)nya hasil konsepsi. Artinya aborsi itu dapat dimulai dari sejak benih wanita (ovum) dengan benih pria (sperma) mengadakan konsepsi. Kehidupan yang utuh dimulai dari dua benih menjadi satu (TWO IS ONE).

## **PEMBAGIAN ABORSI**

1. Pembagian Aborsi
  - Aborsi Spontan
  - Aborsi Provocatus
2. Kejadain Aborsi
  - Aborsi Dalam Pernikahan

- Aborsi Dalam Pra Nikah

Ada 3 hal yang terjadi sebelum aborsi:

- Adanya hubungan seks pria dan wanita
- Hubungan seks dengan komitmen (seks dalam pernikahan)
- Hubungan seks tanpa komitmen (seks di luar pernikahan)

Aborsi adalah dampak dari hubungan seks, artinya aborsi baru terjadi apabila ada hubungan seks (termasuk perkosaan/ kekerasan seks) dan konsepsi kedua benih. Konsepsi dapat terjadi pada wanita yang sudah menstruasi dengan laki-laki yang spermanya telah dewasa: dimulai dari kelompok remaja sampai tua, kecuali pada wanita sampai menopause.

Seks merupakan anugerah/ GIFT (Kej 1:27) dari Bapa Surgawi untuk mempersatukan dua pribadi yang berbeda untuk menghasilkan "satu" keturunan yang sama (Kej 2:24; Ef 5:31-32). Satu adalah satu pribadi sama dengan bapa atau ibunya yang memiliki kepribadian, hak dan anugerah yang sama. Seks merupakan hubungan intimasi dalam kasih antara pria dan wanita dan dalam satu komitmen. Hubungan seks bukanlah sekedar hubungan alat kelamin yang berbeda, tetapi memiliki hubungan yang sangat kompleks.

Kompleksitas hubungan yang terjadi dalam seks:

1. Penyatuan Spirit (Spirit Unity)
2. Penyatuan Jiwa (Soul Unity)
3. Penyatuan Tubuh Daging (Flesh/ Body Unity)

Manusia merupakan manusia spirit (Roh), bukan manusia daging yang memiliki jiwa dan tinggal dalam tubuh yang kelihatan. Roh bertemu dengan Roh akan memproduksi Roh dan buahnya. Ketiganya, Roh, tubuh dan jiwa merupakan satu kesatuan dan dalam unity akan menghasilkan suatu bentuk yang baru dengan sifat yang baru juga.

<http://www.rehobot.net/seminar/Aborsi.html>